

ABSTRAK

Aamulhuzni Masruran, 2024. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Utang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketua Komisi : Gregorius Jeandry, SE., M.Si. Ak, Anggota Komisi : Rena Mustari Mokoginta, S.E., M.SA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berupa bukti catatan, atau laporan yang telah tersusun dengan baik dan dipublikasikan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini ialah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan utang, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan utang, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Kata Kunci : Kebijakan Utang, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

Aamulhuzni Masruran, 2024. *Factors that Influence Debt Policy in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. Chairman of the Commission: Gregorius Jeandry, SE., M.Sc. Ak, Commission Member: Rena Mustari Mokoginta, S.E., M.SA.*

The aim of this research is to analyze the factors that influence debt policies in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The type of data used in this research is secondary data. Secondary data is data in the form of evidence, notes or reports that have been well prepared and published. The data needed in this research is in the form of manufacturing company financial reports for 2018-2022.

The results of this research are that the profitability variable has an effect on debt policy. Company size influences debt policy. liquidity influences debt policy. Sales growth has no effect on debt policy. Asset structure has no effect on debt policy.

Keywords: *Debt Policy, Manufacturing Companies, Indonesian Stock Exchange*